JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 3, No. 3, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020–2024

Anisa Ul Jannah Thalib[1], Sulistyo[2], Mochamad Fariz Irianto[3]
[1,2,3] *Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Anisa Ul Jannah Thalib
E-mail: anisa250521thalib@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yang menghasilkan 18 perusahaan atau 90 pengamatan. Analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Total Asset Turnover berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 5,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci *– Indeks Saham Syariah Indonesia, Net Profit Margin, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur, Total Asset Turnover*

Abstract

This study aims to examine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO), both partially and simultaneously, on Firm Value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the Indonesia Sharia Stock Index for the period 2020–2024. This research employs a quantitative associative design with purposive sampling technique, resulting in 18 companies or 90 observations. Data analysis was conducted using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that Net Profit Margin partially has a negative and insignificant effect on Firm Value. Meanwhile, Total Asset Turnover has a negative but significant effect on Firm Value. Collectively, both variables are only able to explain 5.3% of the variation in Firm Value, while the remaining 94.7% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords - *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Firm Value, Manufacturing Companies, Indonesia Sharia Stock Index*

HowTo Cite : *Thalib, A. U. J., Sulistyo, S., & Irianto, M. F. (2026). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020–2024. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(3), 74 - 82. https://doi.org/10.59837/jan.v4i3.1120*
Copyright *©2026 Anisa Ul Jannah Thalib, Sulistyo Sulistyo, Mochamad Fariz Irianto*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek bisnis di masa depan. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor manufaktur merupakan salah satu sektor dengan jumlah emiten terbanyak dan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Seiring berkembangnya minat masyarakat terhadap investasi yang sesuai prinsip syariah, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menjadi alternatif pilihan yang semakin diminati dengan ciri khas usaha yang halal, bebas riba, serta menerapkan batasan tertentu dalam struktur keuangan.

Periode tahun 2020 hingga 2024 merupakan masa yang penuh dinamika, dimulai dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan gangguan rantai pasok dan penurunan daya beli, hingga pemulihan ekonomi yang tidak seimbang serta tekanan inflasi. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap fluktuasi nilai perusahaan manufaktur, di mana sebagian perusahaan masih mencatatkan nilai rasio *Price to Book Value* (PBV) di bawah satu.

Berdasarkan Teori Sinyal, informasi mengenai kinerja keuangan yang baik akan disampaikan manajemen sebagai sinyal positif kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi. Dua indikator kunci yang menjadi sorotan adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang mencerminkan kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan, serta *Total Asset Turnover* (TATO) yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Secara teori, semakin tinggi nilai kedua rasio tersebut, semakin baik dampaknya terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam: sebagian menyatakan NPM dan TATO berpengaruh positif signifikan, namun ada pula yang menemukan hasil berlawanan atau tidak berpengaruh sama sekali. Hal ini menjadi dasar penelitian untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut pada konteks perusahaan manufaktur syariah di masa pemulihan ekonom

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal dikemukakan pertama kali oleh Michael Spence (1973), yang menjelaskan adanya kondisi asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar (terutama investor). Manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai kondisi internal, prospek usaha, serta risiko yang dihadapi dibandingkan dengan investor. Untuk mengurangi ketidakpastian ini, manajemen menyampaikan sinyal positif melalui informasi yang dipublikasikan, salah satunya adalah laporan keuangan dan rasio kinerja keuangan.

Hubungan teori ini dengan variabel penelitian:

a) *Net Profit Margin:* Nilai NPM yang stabil atau meningkat menjadi sinyal bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Hal ini dianggap pasar sebagai indikator kinerja operasional yang sehat.
b) *Total Asset Turnover:* Nilai TATO yang tinggi menjadi sinyal bahwa manajemen mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, sehingga menunjukkan kualitas pengelolaan sumber daya yang baik.
c) *Nilai Perusahaan:* Sinyal positif yang diterima pasar akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya tercermin dalam penilaian terhadap perusahaan dan nilai sahamnya.
d) Dalam konteks pasar modal syariah, Teori Sinyal tetap berlaku: kinerja keuangan yang baik selaras dengan prinsip kehati-hatian dan transparansi yang dijunjung dalam ekonomi syariah, sehingga menjadi pertimbangan penting bagi investor syariah.

Konsep Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sering dikaitkan dengan harga saham (Sartono, 2017). Menurut Harmono (2017), nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, yang merefleksikan ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan. Fahmi (2015) menambahkan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan saat ini sekaligus harapan pasar terhadap perkembangannya di masa mendatang.

Konsep *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2017), *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan operasional. Sartono (2017) menjelaskan bahwa rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan mengubah pendapatan menjadi keuntungan setelah memperhitungkan seluruh biaya operasional, beban keuangan, dan pajak. Secara teori, semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang stabil menjadi dasar pembagian dividen dan ekspansi usaha, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Konsep *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan memutar seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan penjualan (Abdullah, 2015). Fahmi (2015) menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan investasi aset untuk menciptakan omzet. Semakin tinggi nilai TATO. Secara teori semakin efisien penggunaan aset perusahaan. Efisiensi ini menunjukkan bahwa aset yang tertanam tidak menganggur dan mampu memberikan imbal hasil yang optimal. Hal ini akan direspon positif oleh pasar karena mencerminkan pengelolaan manajemen yang profesional, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Tinjauan Empiris

Tabel 1. Kajian Empiris

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	hasil
1	Ramadhani (2025). Dampak Pandemi dan Pasca Pandemi terhadap Nilai Perusahaan	X1 : *Net Profit Margin* (NPM) X2 : *Total Asset Turnover* (TATO) Y : Nilai Perusahaan	Fokus Analisis variable pandemic. Penelitian terdahulu mengunakan CR dan DER.	NPM dan TATO : Positif Signifikan CR dan DER : Tidak signifikan
2	Palayukan, dkk., (2023). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022.	Variabel Bebas : X1: *Net Profit Margin* (NPM) X2: *Total Asset Turnover* (TATO) Variabel terikat: Y: Nilai perusahaan	Penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur pertambangan. Penelitian terdahulu mengunakan CR dan DER.	Secara simultan pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hipotesis Penelitian

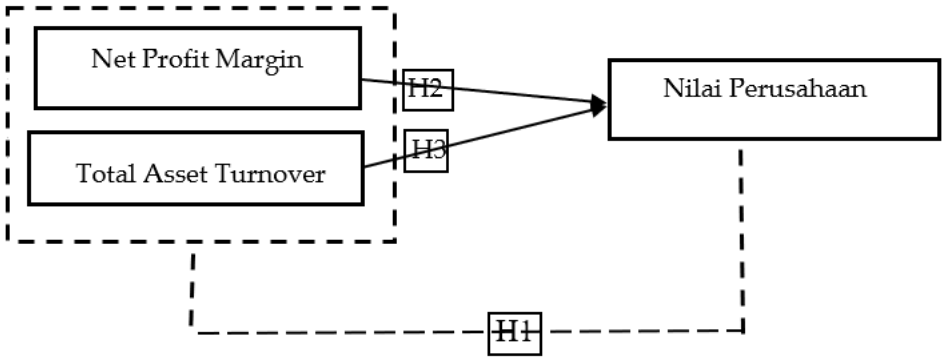
Berdasarkan kerangka teori, tinjauan empiris, dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1: *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2024.

H_2: *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2024.

H_3: *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2024.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :
Hubungan Simultan ----------→
Hubungan Parsial ——————→

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2020–2024. Metode ini memadukan pendekatan deskriptif untuk mengambarkan karakteristik data dan verifikatif untuk menguji hipotesis mengunakan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tedaftar di BEI dan ISSI berjumlah 228. Sampel dipilih mengunakan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria yaitu: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024, masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau Daftar Efek Syariah (DES) secara berturut-turut selama periode penelitian, tidak mengalami kerugian bersih pada seluruh tahun pengamatan, menyajikan laporan keuangan lengkap dan berurutan dalam mata uang Rupiah, dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk periode 2020–2024. Hasil seleksi menghasilkan 18 perusahaan, dengan total 90 observasi (18 perusahaan x 5 tahuan).

Variabel penelitian yaitu *Net Profit Margin* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bersifat sekunder, diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan. Data berupa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

laporan keuangan tahunan perusahaan, harga saham penutup akhir tahun, serta data indeks syariah yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www. Ojk.go.id.) dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* versi 3. Metode ini dipilih karena mampu menguji Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel sekaligus mengukur besarnya pengaruh, tanpa mensyaratkan asumsi distribusi data tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang meliputi Uji Model Pengukuran (*Outer Model*), dan Uji Model Struktural dan Hipotesis (*Inner Model*),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil uji statistic deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Net Profit Margin	90	-0.121	0.487	0.089	0.112
Total Asset Turnover	90	0.105	1.246	0.524	0.218
Nilai Perusahaan	90	10.215	14.216	12.573	0.982

Data diolah 2026

Penelitian ini menggunakan 90 pengamatan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar -0.121, maksimum 0.487, dengan rata-rata 0.089 dan standar deviasi 0.112. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih antar sampel (bervariasi cukup besar / relatif seragam). Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0.105, maksimum 1.246, dengan rata-rata 0.524 dan standar deviasi 0.218. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan secara rata-rata (belum optimal / cukup baik), dengan penyebaran data (tinggi / rendah). Variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 10.215 dan maksimum 14.216, dengan rata-rata (12.573) dan standar deviasi 0.982 Jika standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, menunjukkan data cenderung terpusat dan seragam. Sebaliknya, jika lebih besar, hal ini menandakan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup lebar antar sampel.

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outler Model*)

Tabel 3. Hasil Uji Outer Model

Variabel	Indikator	*Outer Loading*	AVE	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*	VIF	Keputusan
NPM	LOG_NPM	1,000	1,000	1,000	1,000	1,124	Valid & Reliabel
TATO	LOG_TATO	1,000	1,000	1,000	1,000	1,124	Valid & Reliabel
Nilai Perusahaan	LOG_NPM	1,000	1,000	1,000	1,000	—	Valid & Reliabel

Berdasarkan hasil uji model pengukuran pada table diatas yaitu setiap vaiabel diukur dengan satu indikator tunggal (rasio keuangan langsung), maka nilai *Outer Loading* otomatis bernilai 1,000 dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

seluruh syarat validitas serta reliabilitas terpenuhi. Model pengukuran dinyatakan layak dilanjutkan ke analisis model struktural.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

1. Nilai Koefisien Jalur

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Jalur

No	Hubungan Pengaruh	Koefisien Jalur (β)	Arah Pengaruh	Kekuatan Pengaruh
1	Pengaruh NPM terhadap Nilai Perusahaan	-0,092	Negatif	Pengaruh berarah negatif dan lemah
2	Pengaruh TATO terhadap Nilai Perusahaan	-0,226	Negatif	Pengaruh berarah negatif dan cukup kuat

Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji model pengukuran pada table diatas yaitu *pengaruh Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0,092, yang berarti berarah negatif dan memiliki pengaruh yang lemah. Sedangkan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0,226, yang berarti berarah negatif dengan pengaruh yang cukup kuat. Dengan demikian, peningkatan NPM maupun TATO cenderung menurunkan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini.

2. Nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 5. Hasil Nilai *R-Square*

Variabel Terikat	*R Square*	*R Square Adjusted*	Kategori
Nilai Perusahaan	0,053	0,032	Sangat Lemah

Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji model pengukuran pada table diatas yaitu nilai *R-Square* sebesar 0,053, yang berarti variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan sebesar 5,3% variasi Nilai Perusahaan. Sedangkan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan kemampuan penjelasan model tergolong sangat lemah, sehingga sebagian besar perubahan Nilai Perusahaan, yaitu sebesar 94,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Nilai Ukuran Efek (*f-Square*)

Tabel 6. Hasil Nilai *f-Square*

Variabel Bebas	Nilai *f-Square*	Kategori Ukuran Efek
NPM	0,009	Hampir Tidak Ada Efek
TATO	0,053	Efek Kecil

Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji model pengukuran pada table diatas yaitu nilai ukuran efek (*f-Square*) variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,009, yang dikategorikan hampir tidak ada efek. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai sebesar 0,053, yang termasuk dalam kategori efek kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh masing-masing

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

variabel terhadap Nilai Perusahaan tergolong sangat kecil, dengan TATO yang memberikan pengaruh sedikit lebih besar dibandingkan NPM.

Hasil Uji Hipotesis (*Bootsrapping*)

Tabel 7. Hasil Uji Bootstrapping dan Keputusan Hipotesis

Jalur Pengaruh	Koefisien Asli	T-Statistik	*P-Value*	Keputusan
NPM → Nilai Perusahaan	-0,092	0,985	0,325	Tidak Signifikan / Hipotesis Ditolak
TATO → Nilai Perusahaan	-0,226	2,780	0,006	Signifikan / Hipotesis Ditolak

Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji model pengukuran pada table diatas yaitu pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar -0,092, nilai t-statistik 0,985, dan nilai p sebesar 0,325. Karena nilai p > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Sedangkan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar -0,226, nilai t-statistik 2,780, dan nilai p sebesar 0,006. Karena nilai p < 0,05, maka pengaruhnya signifikan, namun karena arahnya negatif maka hipotesis tetap ditolak. Secara keseluruhan, NPM terbukti tidak berpengaruh signifikan, sedangkan TATO terbukti berpengaruh secara signifikan namun berarah negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahaw kedua variabel hanya mampu menjelaskan sebesar 5,3% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model tergolong sangat lemah, sehingga profitabilitas (NPM) dan efisiensi aset (TATO) bukanlah penentu utama Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur syariah dalam periode penelitian.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

NPM memiliki nilai koefisien -0,092 dengan nilai signifikansi 0,325 > 0,05, yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya, perubahan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan, dan peningkatan NPM justru berpotensi menurunkan Nilai Perusahaan meskipun pengaruhnya tidak nyata secara statistik. Kemungkinan penyebabnya antara lain fluktuasi laba akibat kondisi ekonomi pascapandemi serta investor syariah lebih mempertimbangkan kepatuhan syariah dibandingkan laba jangka pendek.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai perusahaan

TATO memiliki nilai koefisien -0,226 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil ini berlawanan dengan teori yang umum berlaku, di mana peningkatan efisiensi penggunaan aset justru menurunkan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh penambahan aset besar-besaran yang dilakukan perusahaan dalam masa pemulihan ekonomi yang belum menghasilkan pendapatan optimal, sehingga pasar belum memberikan penilaian yang positif terhadap efisiensi aset tersebut.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan bersifat negatif. Sementara itu, uji parsial menunjukkan bahwa nilainya tidak signifikan. Ini berarti variabel *Net Profit Margin* (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan bersifat negatif. Sementara itu, uji parsial menunjukkan bahwa nilainya signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, variabel *Total Asset Turnover* (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Secara simultan, variabel *Net Profit Margin* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y), namun kemampuan kedua variabel dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan tergolong sangat lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. F. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-2, cetakan ke-5). Penerbitan Universitas Muhammadiyah.

Benarivo, H., & Masripah. (2023). Analisis kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 6*(1), 87–105. https://doi.org/10.21632/saki.6.2.87-105

Bursa Efek Indonesia. 2020–2024. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur. Diakses dari https://www.idx.co.id.

Buulolo, M. H., Naibaho, F. D., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA),* 5(2), 1358–1376. https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1273

Fadmaulida, N., & Putra, R. N. A. (2024). Environmental, social, governance disclosure, leverage and firm value of manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. *Journal of Accounting Inquiry*, 3(1), 20–31. https://doi.org/10.14421/jai.2024.3.1.020-031

Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.

Handriani, E., & Robiyanto. (2018). Corporate finance and firm value in the Indonesian manufacturing companies. *International Research Journal of Business Studies,* 11(2), 113–127. https://doi.org/10.21632/irjbs.11.2.113-127

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Idris, I. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah,* 2(1), 177–194. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.883

Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nuryani, N. N. J., Gorda, A. A. N. O. S., & Sulistyorini, E. (2023). Share price trigger in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan dan* Perbankan, 27(3). https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.11747

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Diakses dari https://www.ojk.go.id.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pratama, M. G. R., & Handriana, T. (2024). Financial ratios and firm value of food & beverage companies before and after COVID-19. *International Journal Management and Economic, 3*(1), 11–18. https://doi.org/10.56127/ijme.v3i1.1176

Sartono, A. (2017). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). BPFE-Yogyakarta.

Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics, 87*(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tripuspitorini, F. A., Setiawan, I., Syarief, M. E., Setiawan, S., Gumara, A. D., & Purwitasari, T. P. (2022). Determinan nilai perusahaan manufaktur pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah,* 4(1). https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1765

Widyakto, A., Widyarti, E. T., & Suryawardana, E. (2021). Increasing company value through financial policies and performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *At-Taqaddum,* 13(1). https://doi.org/10.21580/at.v13i1.8281

Yuwono, W., Candy, & Joey. (2024). The influence of financial ratios on firm value with the CSR moderating variable: LQ45 companies. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen, 8*(1). https://doi.org/10.31602/atd.v8i1.12879

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license